



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seiring berjalannya waktu, aktivitas ritual magis Sampelong yang dilaksanakan dengan berbagai persyaratan yang ditentukan oleh dukun, bertujuan mengguna-gunai wanita mulai jarang di praktekkan oleh masyarakat Kanagarian Talang Maua. Masuknya ajaran Islam yang hanya mendasarkan kehidupan pada Al-Quran dan Sunnah di wilayah Minangkabau termasuk Kanagarian Talang Maua, sangat berpengaruh terhadap aktivitas ritual magis Sampelong. Hal tersebut bukan berarti seluruh aktivitas ritual magis di Kanagarian Talang Maua dianggap telah berhenti, barangkali masih ada praktek Sampelong dalam konteks ritual magis masih ada tetapi sangat ‘rahasia’ yang tidak bisa diketahui secara nyata atau faktual.

Lestarnya suatu tradisi musikal dalam kehidupan masyarakat pendukungnya sangat ditentukan oleh faktor fungsionalnya musik tradis tersebut, sedangkan untuk mengembangkannya agar sesuai dengan perkembangan zaman terletak pada kedinamisan kreativitas para seniman musiknya.

Hal penting dalam kehidupan musik Sampelong sekarang ini ialah masalah perkembangan dari sudut eksistensi yang memberikan landasan fungsional bagi masyarakat pemilik serta pendukungnya agar terhindar dari keterisoliran dari masyarakat pendukungnya sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B. Saran

Terdapat beberapa saran untuk langkah-langkah seni pertunjukan Sampelung selanjutnya, sebagai berikut:

1. Seluruh pihak yang berkepentingan dan memiliki tanggung jawab moral terhadap kelestarian suatu tradisi musik masyarakat, mengambil sikap aktif untuk mendorong terjadinya pelestarian musik Sampelung melalui dukungan moral, dan materil sehingga keberadaannya mendapat porsi yang ideal.
2. Jurusan Karawitan juga perlu memfasilitasi para dosennya untuk berapresiasi dengan musik Sampelung yang berlatar belakang ritual sebagai sebuah karya seni budaya bangsa, sekaligus sebagai sebuah jenis musik yang langka.
3. Saran untuk masyarakat pendukung musik Sampelung. Tradisi musik Sampelung memiliki kandungan nilai-nilai tersendiri, dan bila penulis boleh mengumpamakan, kandungan musiknya anggun bagaikan mutiara yang gemerlapan. Walaupun dalam sejarahnya mutiara itu pernah terselubung oleh balutan kegiatan ritual magis. Meninggalkan musik Sampelung dalam konteks ritual magis merupakan suatu upaya terobosan untuk memperoleh kandungan indahnya mutiara yang jernih dari perbuatan dan kepercayaan syirik. Dalam upaya memperoleh kandungan mutiara yang gemerlapan kita pulangkan kepada pendukung tradisi musik Sampelung itu sendiri.